

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian orang beranggapan bahwa perpustakaan hanyalah sebuah gedung yang dimana di dalam gedung tersebut berisikan buku-buku. Padahal di dalam sebuah perpustakaan terdapat banyak hal yang bisa dilakukan. Menurut Lasa perpustakaan merupakan sistem informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi, perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.¹

Sutarno mengemukakan perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.² Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan pusat informasi yang mana di dalam perpustakaan tersebut terdapat berbagai koleksi baik tercetak maupun non cetak, dan banyak aktivitas yang bisa dilakukan dipergustakaan yaitu pengumpulan dan lainnya.

¹ Lasa HS. *Kamus Istilah Perpustakaan*, 1998. Dalam Lilis Resthiningsih diambil Pada tanggal 25 November 2018 pada pukul 20.30 Dari web <https://liliesre.wordpress.com/2012/12/19/definisi-perpustakaan/>

² Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik* (Jakarta : Sagung Seto, 2006), Hal.13

Di dalam suatu perpustakaan tentunya terdapat koleksi baik tercetak maupun noncetak. Koleksi inilah yang dibutuhkan pemustaka dalam mencari informasi. Koleksi perpustakaan menurut Ade Kohar adalah koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternative pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Dalam suatu perpustakaan tentunya suatu koleksi merupakan hal yang sangat penting. Karena suatu perpustakaan bisa berjalan karena adanya suatu koleksi.

Koleksi perpustakaan tentunya sangat dibutuhkan bagi pemustaka karena apa, koleksi merupakan sumber informasi yang dibutuhkan bagi pemustaka yang ingin membaca. Dalam hal ini untuk memudahkan dalam pencarian koleksi tentunya koleksi-koleksi tersebut harus di kelola dengan baik supaya memudahkan dalam temu kembali informasi.

Dalam Undang-undang RI Nomer 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan penelitian, pendidikan pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.³ Dalam hal itu perpustakaan dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila koleksinya dikelola dan diatur dengan sistem tertentu supaya dapat ditemukan kembali apabila diperlukan pemustaka.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2007).

Di dalam perpustakaan banyak kegiatan yang dilakukan dalam mengelola informasi yang ada, informasi diolah agar dapat dengan mudah ditemukan oleh para pemustaka. Sehingga memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan pemustaka. Pengolahan bahan pustaka berupa salah satu kegiatan pokok guna mengatur koleksi yang ada supaya siap untuk digunakan dan berdaya guna secara optimal. Karena perpustakaan sebagai suatu sistem informasi berfungsi menyimpan pengetahuan dalam berbagai bentuk dokumen dan pengaturan yang sedemikian rupa sehingga informasi yang diperlukan dapat ditemukan kembali dengan cepat dan tepat. Semakin besar koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan semakin perlu pula pemberian ciri kepada semua dokumen. Prinsip utama dalam pengolahan untuk mempersiapkan bahan pustaka supaya dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh pemustaka dan petugas perpustakaan.⁴

Dalam Q.S Ar-Rahman Ayat 5 sebagai berikut :

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ

Artinya : “ Matahari dan bulan beredar menurut perhitungan”

Dalam Ayat di atas menjelaskan bahwa perhitungan sudah ada sejak zaman dahulu, perhitungan juga ada dalam perpustakaan. Sistem perhitungan yang ada di perpustakaan ialah dengan mengelompokkan buku yang sama yang di kenal dengan klasifikasi.

⁴ Muh Kailani Er. *Daftar Tajuk Subjek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama, 1999), hal.2

Terdapat beberapa pengolahan dalam perpustakaan salah satunya adalah klasifikasi, klasifikasi merupakan kegiatan yang penting yang membutuhkan pengetahuan karena dalam proses pengklasifikasian seseorang harus bisa dalam menentukan subyek yang ada, selanjutnya mencari nomer kelas yang sesuai dengan subjek yang sudah dianalisis, klasifikasi merupakan pengelompokan yang sistematis dari sejumlah objek, gagasan, buku, atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama agar mudah ditemukan kembali apabila diperlukan pemustaka.⁵

Menurut Sulistyو Basuki dalam bukunya menjelaskan Klasifikasi asal dari kata latin “*classis*” atau proses pengelompokan, artinya mengumpulkan berbenda/entitas yang tidak sama. Klasifikasi yang diterapkan dipusat informasi dan perpustakaan adalah penyusunan sistematis terhadap buku atau bahan perpustakaan lain atau katalog atau entri indeks berdasarkan subjek. Dengan cara yang paling berguna bagi mereka yang membaca informasi.⁶

Informasi dapat ditemukan dengan mudah apabila sistem pengolahannya disusun secara sistematis dan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang digunakan dalam mengklasifikasi bahan pustaka. Dalam hal ini penulis menggunakan buku Klasifikasi Decimal Dewey edisi-14 yang mana buku ini merupakan buku terjemahan dari buku *Dewey Desimal Clasifiation 22* yang masih terjemahan bahasa inggris, jadi peneliti menggunakan buku Klasifikasi Desimal Dewey edisi-14 yang sudah di

⁵ Towa Hamakonda, Tairas. *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*,(Jakarta: Gunung Mulia.2008).hal 1

⁶ Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.1993) hal.395

terjemahkan sehingga mudah digunakan. Sehingga pedoman ini digunakan agar dapat membantu menganalisis subjek dan penentuan nomor kelas pada sebuah bahan pustaka. Selanjutnya membangun notasi bahan pustaka dengan menggunakan buku pedoman klasifikasi tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa klasifikasi merupakan proses pengelompokan bahan pustaka dengan menggunakan buku pedoman sehingga dapat disusun secara sistematis supaya memudahkan dalam temu kembali informasi. Dalam penggunaan klasifikasi tentunya membutuhkan pemahaman yang baik pemahaman merupakan hal yang sangat penting bagi Mahasiswa Prodi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, karena jika dalam menentukan subyek klasifikasi belum paham tentunya akan membuat subyek klasifikasinya menjadi salah. Kebanyakan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan masih bingung dalam menentukan subyek, bagan, dan tabel. Walaupun sudah di pelajari namun masih kesulitan dalam penentuan subyeknya. Karena setiap judul buku banyak variasinya. alam segi pemahaman tentunya setiap orang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya.

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini dia tidak sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka oprasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan,

mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.⁷

Pemahaman inilah yang menjadi faktor kendala mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam mempelajari klasifikasi, dengan beberapa alasan yang terdapat di atas dengan pemahaman Mahasiswa yang berbeda, alasan ini yang membuat peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam mengetahui, mempelajari Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14.

Berdasarkan observasi yang dilakukan masih banyak Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 yang kurang paham dalam mempelajari DDC. Sehingga ada beberapa mahasiswa yang belum menguasai. Dari masalah ini lah peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016 Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang Terhadap penggunaan Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14.

⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997). hal.44

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap Klasifikasi Desimal Dewey
2. Mahasiswa sulit dalam menganalisis judul dalam menentukan subjek
3. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan Subyek
4. Mahasiswa kesulitan dalam menggunakan tabel dalam DDC edisi-14
5. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan bagan dalam DDC edisi-14

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan dibahas agar pembahasan yang di lakukan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada ruang lingkup Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan bahasan tentang Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 terhadap penggunaan Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14. Yang ruang lingkungnya mencakup tingkat pemahaman dalam penggunaan notasi Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, terdapat beberapa masalah diantaranya, yaitu:

- a) Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14?
- b) Apa kendala yang di hadapi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan 2016 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14.
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang terhadap Klasifikasi Desimal Dewey Edisi-14.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan kontribusi khazanah pengetahuan dalam bidang Ilmu Perpustakaan khususnya penggunaan notasi Klasifikasi Desimal Dewey.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dan dapat dijadikan acuan panduan bagi Civitas Akademika dan peneliti selanjutnya.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini mengenai penggunaan Klasifikasi Desimal Dewey edisi-14.

F. Definisi Operasional

Sugiyono mengemukakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variable dalam bentuk yang dapat diukur, definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variable yang diteliti. Dengan kata lain definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti sendiri.⁸

Berdasarkan pengertian diatas definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan peneliti dalam menjelaskan bagaimana peneliti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
Hal.87

mengukur variable yang ada dalam penelitiannya, dan variabel tersebut antara lain :Analisis Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) dan juga penguraian suatu pokok atas berbagai bagianya sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman dalam arti keseluruhan.⁹

1. Analisis Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) dan juga penguraian suatu pokok atas berbagai bagianya sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman dalam arti keseluruhan.¹⁰

2. Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan testlisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pertanyaan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay (*open ended*), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.¹¹

⁹ Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phonix, 2012). Hal. 44

¹⁰ Siswo Prayitno Hadi Podo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phonix, 2012). Hal. 44

¹¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002). Hal. 209

3. Klasifikasi adalah proses pengelompokan artinya mengumpulkan benda yang sama serta memisahkan benda yang tidak sama. Secara umum dapat dikatakan bahwa batasan klasifikasi adalah usaha menata alam pengetahuan ke dalam tata ururan sistematis.¹²
4. Menurut Bloomberg dan Evans didalam bukunya yang berjudul "*Introduction To Technical Service For Library Technicians*" tujuan klasifikasi adalah untuk mempermudah penggunaan koleksi, baik bagi pengunjung maupun bagi petugas perpustakaan. Dengan kata lain adalah bahwa klasifikasi buku-buku perpustakaan sekolah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan buku. Efisiensi disini dapat ditinjau dari dua pihak, yaitu pihak murid dan pihak guru pustakawan.¹³

Dari pemaparan yang di atas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi merupakan pengelompokan bahan pustaka yang disusun secara sistematis guna memudahkan dalam penempatan dan penyusunan bagi pengolah perpustakaan.

G. Tinjauan Pustaka

Pertama hasil penelitian yang ditulis oleh Nanda Mutia dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Menentukan Sistem Klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) Sebagai Sumber Pembuatan Call Number (studi kasus pada mahasiswa*

¹² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991). Hal.395

¹³ Bloomberg dan Evans, "*Introduction To Technical Service For Library Technicians*," web diakses pada 21 Februari 2019 dari <http://pp.ktp.fip.unp.ac.id/?p=34>

prodi si ilmu perpustakaan angkatan 2014)” dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan dalam menentukan notasi berdasarkan sistem klasifikasi DDC sebagai sumber pembuatan Call Number pada sebuah buku masih tergolong rendah. Hal itu terbukti dari data yang terkumpul melalui angket, wawancara, dan dokumentasi yang mana dari data angket yang menyatakan kemampuan responden dalam menentukan Call Number pada sebuah buku terbukti dari 10 pertanyaan, hanya 3 pertanyaan yang paling banyak dijawab benar, dan 7 pertanyaan yang paling banyak dijawab salah oleh responden.¹⁴

Kedua hasil penelitian yang ditulis oleh Rasnawati dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar.*” Permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan sistem pengklasifikasian koleksi di perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan AlQur’an IMMIM Putra Makassar dan bagaimana pengembangan sistem pengklasifikasian di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur’an IMMIM Putra Makassar.

¹⁴ Nanda Mutia, Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Menentukan Sistem Klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) Sebagai Sumber Pembuatan, Call Number (studi kasus pada mahasiswa prodi si ilmu perpustakaan angkatan 2014), Skripsi (Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-RAIRY, 2018). Hal.52

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan sistem pengklasifikasian pada perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar, untuk mengetahui pengembangan sistem pengklasifikasian di perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar. Jenis penelitian ini kualitatif data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan dengan menggunakan wawancara.¹⁵

Ketiga penelitian yang ditulis oleh Fajar Alamsyah dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Klasifikasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Jurusan Prostetik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.*" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem klasifikasi. penelitian sistem klasifikasi berdasarkan teori sistem klasifikasi yang baik. dan kendala-kendala penerapan sistem klasifikasi yang diterapkan pada Perpustakaan Jurusan Prostetik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. observasi dan studi pustaka. informan dalam penelitian ini

¹⁵ Rasnawati, *Analisis Sistem Pengklasifikasian Koleksi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Makassar.* Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alaudin Makasar, 2016. Hal 13

adalah Kepala Unit Pelaksana Perpustakaan dan petugas Unit Pelaksana Perpustakaan.¹⁶

Keempat penelitian yang di tulis oleh Ita Tri Wahyuningsih dkk. dalam Jurnal yang berjudul "*Penerapan Sistem Klasifikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penelusuran Bahan Pustaka Di Perpustakaan Smp Negeri 17 Kendari*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Sistem Klasifikasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penelusuran Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari dengan menggunakan teori klasifikasi yang di kemukakan oleh hamakonda dan tairas tentang pengelompokkan yang sistematis pada sejumlah objek,gagasan,buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMP Negeri 17 Kendari. Teknik analisis data yang di gunakan mix metodologi yaitu metode dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif.

Yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian yang di atas adalah terletak di metode penelitian, karena dalam metode penelitian yang di atas ada yang memakai metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dan juga yang membedakan penelitian ini dengan yang di atas adalah terletak di lokasi peneliti. Yang

¹⁶ Fajar Alamsyah, *Analisi Klasifikasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Jurusan Prostetik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I,* Skripsi, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal. 5

menjadi persamaan dari penelitian yang diatas adalah membahas tentang Klasifikasi Desimal Dewey.

H. Kerangka Teori

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan teste mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.¹⁷

Pemahaman merupakan salah satu aspek kognitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan testlisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pertanyaan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk essay (open ended), yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.¹⁸

Sulistyo mengemukakan dalam buku Herlina, klasifikasi adalah penyusunan sistematis terhadap buku dan bahan pustaka lain atau catalog, atau entri indeks berdasarkan subyek dalam cara yang berguna bagi mereka yang membaca atau mencari informasi.¹⁹

Klasifikasi menurut Dewey adalah pengelompokan yang sistematis dari sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama. Sistem klasifikasinya disebut Dewey Decimal Clasification (DDC). DDC merupakan salah satu sistem penomoran yang digunakan di berbagai

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal 44

¹⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002). Hal. 209

¹⁹ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Palembang: Raden Fatah Press, 2007), hal.78

perpustakaan di dunia yang disusun oleh Mevil Dewey pada tahun 1873, yang diterbitkan pertama kali pada tahun 1876, kemudian dikembangkan oleh Library Congress sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengelompokan koleksi perpustakaan dengan sistem DDC akan semakin terinci sehingga diharapkan akan dapat memberikan nomor pengelompokan yang lebih tepat untuk suatu objek. Pengelompokan menurut sistem DCC secara umum yaitu :²⁰

000 Karya Umum

100 Filsafat

200 Agama

300 Ilmu Sosial

400 Bahasa

500 Ilmu Pengetahuan Murni

600 Ilmu Pengetahuan Terapan

700 Kesenian dan Olahraga

900 Kesusastaan

900 Sejarah dan Geografi

²⁰ Towa Hamakonda, Tairas. *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*, (Jakarta: Gunung Mulia.2008).hal 1

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan ungkapan lain, metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian memandu penulis sesuai urutan kerja peneliti dari awal penelitian sampai akhir suatu penelitian.²¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan data numerik atau dibuat numerik. Prosedur penelitian dideskripsikan secara tepat dan jelas.²² Sedangkan pendekatan deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.²³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. KH. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5, Telpn. (0711) 353480.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013) hal. 21

²²Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), hal 4.15.

²³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 62

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka dan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain²⁴ serta penulis berusaha menggambarkan secara mengembangkan hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data skunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya yaitu responden mahasiswa angkatan 2016 prodi ilmu perpustakaan. Data primer disebut juga sebagai data asli. Data primer berupa data informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer ini penulis harus mengumpulkannya secara langsung dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dan angket atau kuisioner.

²⁴ Sugiono, *metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013).
Hal.11-14

2. Adapun yang menjadi sumber data sekunder, yaitu literatur-literatur dan buku buku, bahan-bahan laporan, serta artikel yang berkaitan atau ada hubungannya dengan judul permasalahan ini.

4. **Populasi dan Sampel**

a. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora angkatan 2016 yang berjumlah 101 Mahasiswa. Peneliti mengambil populasi ini karena sudah mempelajari tentang klasifikasi dewey desimal.

b. **Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik total sampling/sampling jenuh. Dimana keseluruhan populasi dijadikan sampel. Jadi untuk penelitian ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa prodi ilmu perpustakaan angkatan 2016 yang berjumlah 101 orang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah supaya memperoleh data yang lengkap sehingga memberi gambaran yang terikat dalam kegiatan penelitian yang peneliti buat :

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan secara sistematis terhadap objek.²⁵ dengan metode ini peneliti bisa mencari data yang dibutuhkan dengan langsung terjun kelapangan.

b. Kuesioner

Kuesioner ini merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁶ Pertanyaan yang peneliti buat menggunakan pertanyaan tertutup yang sudah menyediakan jawaban yang telah disediakan. Tes merupakan alat ukur untuk melihat seberapa tinggi tingkat suatu kemampuan.²⁷ Dengan hal ini peneliti dapat melihat seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan DDC.

c. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau pertukaran percakapan dengan tatap muka dimana

²⁵ Abdul Rozak, *Pengantar Statistik*.(Malang: Inti Media). hal 7.

²⁶ Sugiyono,hal.142

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bnadung: Alfabeta, 2013), hlm. 142

seseorang memperoleh informasi dari yang lain.²⁸ Peneliti di sini melakukan wawancara langsung kepada mahasiswa angkatan 2016 sebagai responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam mendapatkan informasi dalam bentuk foto maupun dokumen yang dirasa perlu diambil.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dan orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada dasarnya variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.²⁹ Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah silabus mata kuliah klasifikasi Desimal Dewey.

²⁸ Sugiono, hal. 243.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2014). hlm. 37-38

Tabel 1
Indikator Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Klasifikasi DDC

No.	Variabel	Indikator	Butiran
1.	Pemahaman Klasifikasi DDC	Sejarah Klasifikasi	
		Prinsip Dasar Klasifikasi	
		Klasifikasi DDC	
		Bagan DDC	
		Indeks Relatif DDC	
		Tabel DDC	

Untuk melihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap DDC digunakan hasil tes. tes yang diberikan dalam kuesioner tes berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan objektif, sehingga jawaban yang benar memiliki nilai 1 dan jawaban salah memiliki 0,³⁰ Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Keterangan Jawaban Pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan DDC

Keterangan Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

³⁰ Nova Oktavia, sistematika penulisan karya ilmiah, (Yogyakarta: Deepublish, 2005) hlm 56. Di akses dari <http://books.google.co.id/books?id=wcYCgAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=nova+oktavia&hi=id&sa=X&ved=0ahUKEWJrU7rhm8rjAhVz7HMBHILBXEQ6AEIjAA>

7. Uji Validasi dan Reliabilitas

a. Validitas

validitas instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Dengan menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:³¹

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r= koefisien korelasi

X= skor item

Y= skor total

N= jumlah responden

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada 101 responden, dengan ini terlebih dahulu melakukan uji validitas yang akan disebarkan 20 angket kepada responden diluar sampel yaitu mahasiswa angkatan 2017. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} digunakan rumus *degree of freedam* (df) untuk menentukan r_{tabel} yaitu dengan rumus $df= n-2$, Dengan begitu $df=20-2=18$. Maka di peroleh r_{tabel}

³¹Suyono Arikunto, *Cara Dahsyat Membuat Skripsi*, (Madiun: Jaya Star Nine, 2013), hal. 107

0,443 dengan melihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana).

Hasil uji validitas bisa dilihat di bawah ini :

Tabel 3
Uji Validitas

No. Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,525	0,443	Valid
2	0,707	0,443	Valid
3	0,854	0,443	Valid
4	0,707	0,443	Valid
5	0,854	0,443	Valid
6	0,680	0,443	Valid
7	0,854	0,443	Valid
8	0,680	0,443	Valid
9	0,854	0,443	Valid
10	0,807	0,443	Valid
11	0,534	0,443	Valid
12	0,707	0,443	Valid
13	0,680	0,443	Valid
14	0,525	0,443	Valid
15	0,707	0,443	Valid
16	0,854	0,443	Valid
17	0,807	0,443	Valid
18	0,534	0,443	Valid
19	0,807	0,443	Valid
20	0,680	0,443	Valid

Sumber; data primer yang diolah

Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 % adalah 0,443, perhitungan ini menggunakan SPSS versi 22. Dari data yang ada di atas dapat di lihat bahwa 20 pernyataan tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsisten hasil pengukuran data apabila instrumen tersebut digunakan oleh orang atau kelompok yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berbeda. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian instrumen dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan menggunakan program SPSS versi 22. Rumus yang digunakan sebagai berikut:³²

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r= koefisien reliabilitas

S_i^2 = varians skor tiap item pertanyaan

S_t^2 = varians total

k= jumlah item pertanyaan

hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan demikian di peroleh hasil dibawah ini :

Tabel 4
Uji Reliabilitas

Variabel	r_{tabel}	r_{hitung} (nilai Cronbach's Alpha)	Keterangan
Pemahaman Klasifikasi DDC	0,4	0,762	Reliabel

Sumber; hasil data primer yang diolah

³²Suyono Arikunto, *Cara Dahsyat Membuat Skripsi*, (Madiun: Jaya Star Nine, 2013), hal. 99

Hasil pengujian reliabilitas dari 20 pertanyaan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dapat di lihat pada tabel 1.4 yang menunjukkan bahwa data di atas reliabel.

8. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu poses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Untuk mengolah data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

a. Tahap pemeriksaan (*Editing*)

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.³³ Peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data dari kuesioner/angket untuk mengindari kemungkinan terjadi kesalahan dalam pengisian kuesioner/angket.

b. Tahap pengkodean (*Coding*)

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan

³³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 86.

dianalisis.³⁴ Dalam penelitian ini kode yang dimaksud ialah kode nomor responden yang di isi oleh peneliti pada tiap lembar kuesioner.

c. Tahap Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.³⁵ Setelah diberi nomor responden pada tiap kuesioner lalu peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

d. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (H_a) diterima, bila diterima berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.³⁶

³⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) h. 87.

³⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) h. 88.

³⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) hal. 100

9. *Mean (Rata-rata hitung) Mean dan Grand mean*

a. *Mean (Rata-rata hitung)*

Rumus *mean* digunakan untuk menghitung rata-rata hitung dengan cara menjumlahkan semua data yang ada dari setiap butir instrumen, kemudian dibagi dengan banyaknya data dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana:

$\sum x_i$ = nilai tiap data

\bar{X} = mean/rata-rata hitung

n = jumlah data/jumlah responden.

b. *Grand mean*

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan dengan rumus:³⁷

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban menggunakan rumus dibawah ini :

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi

³⁷ Syofian Siregar, hal.101.

n : Skor terendah

b : Skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{1-0}{5}$$

$$RS = \frac{1}{5}$$

$$RS = 0,2$$

Sehingga rentang skalanya adalah 0,2. Dengan rentang skala 0,2 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 5
Rentan Skala Variabel Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan DDC

0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

J. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui isi dari penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, rencana penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti membahas tentang kajian teori yang peneliti gunakan dalam menganalisis sistem yang terdiri dari pengertian pemahaman, pengertian Klasifikasi DDC

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH

Gambaran Umum Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Pada bab ini membahas mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan mata kuliah.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas mengenai hasil analisis data yang berkaitan dengan pemahaman penggunaan Klasifikasi DDC, dan permasalahan bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan klasifikasi DDC.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti membahas kesimpulan hasil dari penelitian. Dan saran yang bersifat membangun.

